| | | |
|---|---|---|
| KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA \| BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE | **News Title** : Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal Masih Marak | |
| | **Media Name** : Koranjakarta.com | **Journalist** : - |
| | **Publish Date** : 20 September 2021 | **Tonality** : Positive |
| | **News Page** : | **News Value** : 2,250 |
| | **Resources** : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti) | **Ads Value** : 750,000 |
| | **Section/Rubrication** : Ekonomi | **Topic** : Blokir Situs Ilegal |

**Pengawasan Investasi - Hingga Agustus 2021, Kemendag Blokir 954 Domain PBK Ilegal**

# Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal Masih Marak

Senin, 20 September 2021 08:30 WIB · Waktu Baca 2 menit

BAPPEBTI
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Departemen Perdagangan Republik Indonesia

Foto : istimewa

A A A **Pengaturan Font**

JAKARTA - Selama Agustus 2021, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) memblokir 249 domain situs *web* entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) ilegal.

Pemblokiran ini melengkapi kinerja Bappebti sebagai pengawas perdagangan berjangka komoditi, yang sejak Januari hingga Agustus 2021 mencatat telah memblokir sebanyak 954 domain. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Pemerintah meminta masyarakat lebih waspada sebelum berinvestasi di bidang PBK.

Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan, pemblokiran pada Agustus 2021 ini terbanyak sepanjang tahun ini. Banyak domain yang membuat penawaran, iklan, serta promosi mengenai PBK tanpa izin Bappebti.

"Pengawasan dan pengamatan ini bertujuan untuk mencegah adanya kerugian masyarakat. Hal ini mengingat saat ini banyak modus baru yang muncul untuk menarik masyarakat agar tergiur mengikuti investasi di bidang PBK tanpa perlu memperhatikan pentingnya memiliki pengetahuan tentang mekanisme *trading* di PBK," kata Wisnu di Jakarta, akhir pekan lalu.

**Baca Juga :**
Kemendag Targetkan Digitalisasi 30 Juta UMKM

Domain situs *web* entitas tak berizin Bappebti yang terhimpun pada Agustus ini secara umum terdiri atas duplikasi situs *web* dari pialang berjangka yang memiliki perizinan dari Bappebti, situs *web introducing broker* dari pialang berjangka luar negeri, dan penawaran paket investasi forex berkedok penjualan robot *trading*. Selain dari kegiatan pengawasan dan pengamatan, informasi mengenai domain situs entitas tanpa perizinan di bidang PBK juga bersumber dari laporan masyarakat.

**Modus Baru**

Plt Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti, M Syist, menambahkan, selain terpantau menggunakan modus-modus lama, sejumlah entitas yang diblokir tersebut juga terpantau menggunakan modus baru.

"Modus yang paling baru adalah penawaran paket investasi forex berkedok penjualan robot *trading* melalui paket-paket investasi dengan menggunakan sistem *member get member*," ujarnya.

Namun secara umum, lanjutnya, seperti halnya entitas-entitas yang pernah diblokir Bappebti sebelumnya, entitas-entitas yang diblokir saat ini masih menjalankan modus-modus yang sudah sering digunakan biasanya menawarkan investasi berkedok forex dengan menjanjikan *fixed income* dalam bentuk paket-paket investasi dengan mendompleng legalitas pialang berjangka yang memiliki izin usaha dari Bappebti, menjadi *introducing broker* (IB) dari pialang luar negeri, penawaran *binary option* atas kontrak komoditas seperti emas, dan kontrak mata uang.

Selama pemantauan pada Agustus 2021 lalu, Bappebti masih menemukan penawaran, iklan, dan iklan investasi PBK menggunakan robot *trading* atau Expert Advisor (EA). Mereka menampilkan legalitas berupa Surat Izin Penjualan Langsung (SIUPL) untuk berusaha di bidang penjualan langsung berupa *software e-book*. Namun kenyataan di lapangan, Bappebti justru menemukan adanya praktik-praktik penawaran paket-paket investasi dengan menggunakan robot *trading* (EA) menggunakan sistem *member get member*, bukan menjual *e-book* sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan.

**Baca Juga :**
Pengawasan Penjualan Produk Berbahaya Diperketat

Terdapat juga entitas yang menawarkan paket investasi robot *trading* (EA) hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB).

**Redaktur** : Muchamad Ismail
**Penulis** : Fredrikus Wolgabrink Sabini